



Press Release

28 APRIL 2017

PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN KUARTAL I TAHUN 2017

Ikhtisar Penting

- Laba per saham meningkat 1% menjadi Rp19
- Penjualan unit mobil naik 27% dan penjualan unit motor naik 9%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan penurunan laba karena meningkatnya kerugian atas piutang usaha

“Meskipun ada kontribusi yang lebih kuat dari bisnis otomotif dan rental, berkurangnya kontribusi dari Mandiri Tunas Finance menyebabkan laba Tunas meningkat hanya sebesar 1%. Pandangan atas pasar otomotif untuk tahun ini diperkirakan akan menantang dalam lingkungan yang semakin kompetitif.”

Rico Setiawan
Direktur Utama
28 April 2017

Pencapaian Grup

(Rp milyar)	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret		
	2017	2016	Pertumbuhan (%)
Pendapatan bersih	3.508	2.833	24
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	105	104	1
Laba per saham (Rp) *	19	19	1

(Rp milyar)	Per Tanggal		
	31 Maret 2017	31 Desember 2016	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham	2.923	2.814	4
Aktiva bersih per saham (Rp) *	524	504	4

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut belum diaudit. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit.

* Berdasarkan 5.580 juta saham



Tinjauan Umum

Meskipun ada kontribusi yang lebih kuat dari bisnis otomotif dan rental, berkurangnya kontribusi dari Mandiri Tunas Finance menyebabkan laba Tunas meningkat hanya sebesar 1%.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk periode tiga bulan pertama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp3,5 triliun naik 24% dari tahun sebelumnya. Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp105,3 milyar naik 1%, sementara laba per saham juga naik 1% menjadi Rp19.

Laba Grup dari bisnis otomotif meningkat 19% menjadi Rp61,0 milyar. Pasar mobil nasional mengalami kenaikan sebesar 6% menjadi 0,3 juta unit, sementara penjualan mobil Grup naik 27% menjadi 14.828 unit. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatra, diuntungkan oleh kenaikan harga minyak kelapa sawit yang menyebabkan kenaikan 9% menjadi 45.898 unit, dibandingkan dengan pasar motor nasional yang mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 1,4 juta unit.

Laba divisi rental Tunas naik 113% menjadi Rp18,6 milyar, terutama disebabkan oleh operasional dan keuntungan kontrak sewa baru yang membaik. Jumlah armada sedikit meningkat menjadi 7.700 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp25,7 milyar, menurun 42% dari tahun lalu. Berkurangnya kontribusi terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian atas piutang usaha. Jumlah pembiayaan baru turun sebesar 6% menjadi Rp4,6 triliun.

Dividen Final

Dividen final sebesar Rp20 per saham (2015: Rp12 per saham) telah disetujui dalam Rapat Umum Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2017. Dividen final bersama dengan dividen interim sebesar Rp10 per saham (2015: Rp4 per saham) menjadikan total dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp30 per saham (2015: Rp16 per saham).

Prospek

Pandangan atas pasar otomotif untuk tahun ini diperkirakan akan menantang dalam lingkungan yang semakin kompetitif.

Rico Setiawan
Direktur Utama
28 April 2017

For more information, please contact:

Kent Teo, Director

Tel: +62-21-794 4788

Email: kent.teo@tunasgroup.com

Dewi Yunita, Corporate Secretary

Tel: +62-21-794 4788 Ext 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com